

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Maraknya kekerasan/pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan pendidikan membuat kekhawatiran bagi masyarakat. Menurut komnas perempuan, perguruan tinggi menempati urutan pertama/tertinggi yang didapati terjadinya kekerasan/pelecehan seksual. Mahasiswi yang seringkali menjadi korban pelecehan seksual di perguruan tinggi menimbulkan dampak yang begitu hebat diantaranya dampak psikologis, dampak perilaku, dan dampak fisik. Dari dampak-dampak tersebut diperlukannya suatu perlindungan bagi korban yaitu dukungan sosial teman sebaya. Dengan dukungan sosial teman sebaya tersebut dapat meningkatkan *self-esteem* sehingga mahasiswi yang menjadi korban pelecehan seksual di perguruan tinggi dapat percaya diri dan merasa dirinya berharga.

Kesimpulan dari penelitian ini merupakan hasil berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 103 mahasiswi korban pelecehan seksual di perguruan tinggi Jakarta dan Bekasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *self-esteem* mahasiswi korban pelecehan seksual di perguruan tinggi Jakarta dan Bekasi. Dengan itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *self-esteem* mahasiswi korban pelecehan seksual di perguruan tinggi Jakarta dan Bekasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino diantaranya; aspek emosional, aspek informasional, aspek penghargaan, dan aspek instrumental. Dengan aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya tersebut dapat membantu mahasiswi korban pelecehan seksual dalam meningkatkan *self-esteem* nya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek *self-*

esteem menurut Rosenberg seperti penerimaan diri dan penghormatan diri. Mahasiswi korban pelecehan seksual di perguruan tinggi Jakarta dan Bekasi yang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang tinggi akan memiliki *self-esteem* yang tinggi dalam menjalankan kehidupannya. Mereka akan lebih percaya diri dalam menghadapi hidup dan dirinya akan merasa dihargai dan diterima.

- 2) Adanya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *self-esteem* dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ pada uji simultan (F).
- 3) Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya (X) dan *self-esteem* (Y) dengan hasil signifikan $0,000 < 0,05$ pada uji regresi linear sederhana.
- 4) Dukungan sosial teman sebaya (X) berpengaruh terhadap *self-esteem* (Y) pada uji parsial (t) dengan hasil nilai t_{hitung} yaitu $6,685 > t_{tabel}$ yaitu $1,66008$.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Saran Teoritis

1) Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah bahan referensi bagi kalangan akademis yang terkait dengan jurusan kesejahteraan sosial.

2) Saran Penelitian

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mampu mengembangkan penelitian ini secara lebih detail dan lengkap lagi agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dari penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian melalui wawancara dan observasi untuk mendapatkan pemahaman yang tidak didapatkan oleh peneliti dari penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengeksplor analisis aspek dukungan

sosial yaitu berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental sehingga mendapatkan kevalidan secara menyeluruh dalam item pernyataannya.

b. Saran Praktis

1) Bagi mahasiswi korban pelecehan seksual.

Bagi perempuan terkhususnya mahasiswi korban pelecehan seksual agar tidak khawatir dan takut lagi dalam speak-up atau bercerita dengan orang terdekat, profesional atau media sosial karena sudah disahkannya badan hukum bagi korban kekerasan seksual terkhususnya pelecehan seksual yaitu UUD Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) pada tanggal 12 April 2022.

2) Bagi Perguruan Tinggi

- a) Mengadakan sosialisasi perihal pelecehan seksual kepada masyarakat kampus sebagai bentuk preventif terjadinya pelecehan seksual
- b) Menyediakan layanan yang aman, nyaman, dan hangat bagi para korban pelecehan seksual berupa konseling dan sebagainya.
- c) Mengadakan dan/atau memperkuat kebijakan tentang pelecehan seksual di kampus.

3) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar lebih empati antar sesama terkhususnya terhadap para korban kekerasan seksual/pelecehan seksual. Tidak saling menyalahkan atau menyakiti namun saling merangkul agar dapat berbagi energi positif kepada para korban.